BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang masalah

Pendidikan merupakan hak bagi setiap orang, hal itu tertulis dalam UUD 1945 Pasal 31 yang mengatakan bahwa "pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara tetapi pendidikan dasar merupakan kewajiban yang harus diikuti oleh setiap warga negara dan pemerintah wajib membiayai kegiatan tersebut" sejak lahir kita sudah kita sudah mendapatkan pendidikan yaitu dengan berkenalan dengan lingkungan serta mendapat pembinaan pada keluarga. Keluarga merupakan pendidikan awal setiap manusia dimana setelah keluarga anak akan di didik lebih lanjut di pendidikan yang lebih formal yaitu sekolah.

Sekolah merupakan wadah yang biasa di tempuh untuk mendapatan pendidikan formal. Sekolah juga dapat diatikan tempat bertemunya guru dan siswa dalam suatu ruangan. Melalui sekolah siswa dididik dari tahu menjadi tidak tahu dari segi pengetahuan dan karakter, sekolah merupakan tempat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dikemudian harinya. Dengan itu untuk siswa diharapkan tidak menyia-nyiakan pendidikan yang ada disekolah agar kelak dapat menjadi dapat bersaing di masa depan.

Untuk mendapatkan masa depan yang baik tentu dibutuh kan sederet belajar yang sungguh-sungguh, Untuk mengetahui Keberhasilan pembelajaran yang telah dicapai dapat diukur dengan prestasi belajar siswa. Melalui prestasi belajar dapat

disimpulkan apakah pembelajaran yang dilaksanakan sekolah dalam satu semester ini sudah bagus atau masih perlu perbaikan. Untuk guru mungkin bisa memperbaiki cara mengajar, untuk orang tua tentu dapat lebih lagi memotivasi dan mengingatkan agar prestasi belajarnya dapat meningkat. Untuk mengetahui tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dapat menggunakan ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan Nilai raport. tinggi rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Menurut Rosyid (2019: 10) mengemukakan faktor-faktor prestasi belajar, yaitu : faktor internal adalah faktor yang datangnya dari diri mahasiswa berupa faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, inteligensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri mahasiswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut peneliti menduga rendah nya prestasi belajar itu dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yaitu dukungan orang tua. Hal itu didukung oleh teori dan penelitian terdahulu. Menurut pendapat Ibrahim (2020 : 267) untuk dapat meningkatkan hasil belajar atau pun prestasi belajar harus ada dorongan atau dukungan sosial yang baik dari siswa supaya siswa merasa diperhatikan oleh orang-orang terdekatnya yaitu dukungan keluarga/orang tua. Hal itu dimaksud bahwa jika dukungan orang tua baik kepada siswa maka akan meningkatkan prestasi belajar, begitu juga sebaliknya.

Dukungan Orang tua tentu sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran, orang tua sangat memiliki peran penting dalam kehidupan seseorang.

Untuk pelaksanaan pembelajaran, dukungan orang tua bisa dari doa, nasehat, memotivasi, memberikan materi. Dengan adanya dukungan orang tua seharusnya siswa tidak memiliki permasalahan dalam pembelajaran dibandingkan siswa yang tidak memiliki orang tua. Dukungan orang tua pada saat pembelajaran *online* ini juga tentu sangat dibutuhkan mengingat siswa sudah lebih banyak dirumah dari pada disekolah. Sehingga diharapkan dukungan orang tua bisa lebih optimal lagi sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar siswa.

Selain Dukungan Orang tua, peneliti memilih faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan sekolah, salah satu lingkungan sekolah penggunaan media pembelajaran yang tepat sehingga penulis memilih variabel Aplikasi *Google classroom* sebagai media pembelajaran Online, hal itu didukung oleh penelitian terdahulu Menurut Sulastri (2020) mengatakan bahwa penggunaan platform E-*learning* dengan *google classroom* dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa atau prestasi belajar.

Media pembelajaran salah satu yang penting dalam melaksanakan pembelajaran hal itu dilakukan agar pembelajaran tidak cendrung membosankan sehingga dapat menarik perhatian siswa. Pada zaman tekhnologi pada saat ini sangat banyak media pembelajaran yang dapat menarik dan inovatif digunakan oleh guru salah satunya adalah Aplikasi *Google classroom*. Aplikasi *Google classroom* sangat cocok digunakan baik pada saat pembelajaran offline ataupun Online.

Aplikasi *Google classroom* dapat digunakan oleh siapa saja yang tergabung dengan kelas tersebut melalui join dengan kode kelas yang ditentukan. Aplikasi *Google classroom* juga dapat digunakan untuk latihan atapun mengerjakan tugas

dirumah. Aktifitas pembelajaran di sini dapat dilakukan seperti pembelajaran biasa dimana guru dapat menjelaskan materi, presentasi, meberikan *power point* atau video pembelajaran namun bedanya kita belajar ditempat berbeda dan tidak adanya pengawasan langsung dari guru sendiri, siswa cendrung lebih bebas menentukan tempatnya, bajunya, dan sebagainya.

Berdasarkan observasi awal dengan Sma Negeri 1 Brandan Barat penulis mengamati bahwasanya sekolah ini melaksanakan pembelajaran *online* dan pembejaran *offline* secara bergantian hal itu dikarenakan pandemi *Covid* 19 sudah mulai meredah, untuk mengetahui prestasi belajar siswa peneliti wawancara dan meminta daftar nilai siswa dengan guru mata pelajaran ekonomi guru. Berikut nilai raport kelas XI semester 1 T.A 2021/2022.

Tabel 1.1Nilai Raport Semester 1 kelas XI IPS SMA Negeri 1 Brandan Barat T.A 2021/2022

No	Kelas	Jumlah kelas	Rerata	> Rerata	Rata Rata	< Rerata	Rata Rata
1	XI IPS 1	32	83.00	14	43.75%	18	56.25%
2	XI IPS 2	33	82.55	13	39.39%	20	60.61%
3	XI IPS 3	36	83.78	17	47.22%	19	52.78%
4	XI IPS 4	37	83.62	16	43.24%	21	56.76%
A.	Jumlah	138		60	43.48%	78	56.52%

Sumber : tata usaha SMA Negeri 1 Brandan Barat

Berdasarkan tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwasanya prestasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Brandan Barat masih kurang optimal hal itu dibuktikan dari 138 siswa hanya 43.48% yang memenuhi nilai rerata dikelas masing-masing, dan 56.52% tidak memenuhi nilai rerata dikelas masing-masing. Sedangkan Untuk melihat permasalahan dukungan orang tua pada kelas XI IPS SMA Negeri 1

Brandan Barat peneliti melakukan observasi dengan menyebarkan anget awal sebanyak 3 angket berdasarkan indikator kepada 20 siswa yang dipilih secara acak yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2
Angket awal Dukungan Orang tua

No	Pertanyaan	Ya	(%)	Tidak	(%)
1.	Orang tua saya rutin menginformasi pentingnya masa depan yang baik dengan cara belajar dan mengasah kemampuan.	8	40%	12	60%
2.	Orang tua saya rutin menyediaakan fasilitas perlengkapan belajar saya.	11	55%	9	45%
3.	Orang tua saya menyuport saya dengan menyediakan fasilitas belajar <i>online</i> seperti Gadged, Laptop, Buku, dan sebagainya.	10	50%	10	50%
4.	Jika saya mendapatkan nilai yang rendah orang tua saya memberikan semangat dengan motivasi.	9	45%	11	55%

Berdasarkan tabel 1.2 diatas pada angket pertama dilihat bahwa dari 20 siswa yang disebarkan angket awal 60 % mengatakan bahwa orang tua masih kurang rutin memberikan informasi pentingnya masa depan dengan cara belajar dan mengasah kemampuan. Jika siswa sering diberikan infomasi mengenai masa depan, perkuliahan, dan sebagainya hal itu bisa diharapkan dapat meningkatkan semangat siswa itu sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Sedangkan untuk angket ke 2 dijelaskan bahwa sekitar 45 % siswa mengatakan orang tua masih kurang fasilitas perlengkapan belajar siswa, siswa tentu sangat membutuhkan dukungan materi baik berupa uang dan fasilitas pelengkap belajar seperti laptop, buku, *gadged* dan sebagainya.

Pada angket ke 3 dijelaskan bahwa sekitar 50% siswa mengatakan orang tua masih tidak penuh menyuport anak didik yang mendapatkan nilai kurang memuaskan, orang tua harus dapat memberikan motivasi kepada anak didik agar siswa tersebut tidak merasa jatuh.

Untuk angket ke 4 dari 20 siswa 55 % siswa mengatakan bahwa orang tua masih acuh terhadap keingingan dan cita cita siswa. Jika orang tua acuh terhadap keinginan siswa hal tersebut tentu dapat mengurangi semangat belajar siswa itu sendiri. Berdasarkan ketiga masalah tersebut disimpulkan bahwa dukungan orang tua masih kurang optimal sehingga diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa XI IPS SMA Negeri 1 Brandan Barat.

Sedangkan untuk variabel media pembelajaran *Google classroom* penulis juga menyebarkan angket awal sebanyak 3 kepada 20 siswa untuk menganalis permasalahan dari siswa XI IPS SMA Negeri 1 Brandan Barat sebagai berikut :

Tabel 1.3 Angket awal Media pembelajaran *Google classroom*.

No	Pertanyaan	Ya	(%)	Tidak	(%)
1-	Media pembelajaran Google classroom membuat saya semangat dalam mengerjakan tugas dan latihan.	6	30%	14	70%
2	Google classroom dapat digunakan dengan mudah tanpa ada masalah baik di gadged ataupun dikomputer.	11	55%	9	45%
3	Google classroom dapat menjadi pengingat saya apabila lupa dengan tugas maupun latihan saya.	7	35%	13	65%
4	Google classroom sangat membantu saya dalam penulisan tugas, pengiriman, ataupun berdiskusi dengan guru atau teman saya.	9	45%	11	55%

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat bahwa pada angket pertama dari 20 sisw 70 % mengatakan bahwa Media pembelajaran *Google classroom* kurang dalam pengerjaan tugas dan latihan siswa, pada angket ke 2, 45 % siswa mengatakan bahwa *Google classroom* masih kurang mudah digunakan dengan baik, dan pada angket ke 3, 65 % siswa mengatakan bahwa *Google classroom* tidak dapat menjadi pengingat apabila siswa lupa dengan tugas maupun latihan.

Sedangkan pada angket ke 4 dijelaskan bahwa 55 % siswa mengatakan bahwa *Google classroom* kurang membantu siswa dalam penulisan tugas, pengiriman, ataupun berdiskusi dengan guru atau teman. Berdasarkan permasalahan tersebut disimpulkan bahwa penggunaan Media pembelajaran *Google classroom* masih rendah sehingga diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa XI IPS SMA Negeri 1 Brandan Barat.

Berdasarkan fenomena masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Media Pembelajaran Google classroom Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 1 Brandan Barat Tahun Ajaran 2021/2022".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identiifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

 Prestasi belajar siswa masih kurang optimal hal itu dibuktikan dari nilai raport nilai rerata masing masing kelas.

- Masih banyak orang tua siswa yang jarang memberikan informasi pentingnya masa depan
- Masih banyak orang tua yang kurang memfasilitasi perlengkapan siswa, dan kurang mendukung keingingan dan cita- cita siswa.
- 4. Media pembelajaran *Google classroom* kurang membuat siswa menjadi rajin mengerjakan tugas dan latihan.
- 5. Media Google classroom kurang membantu siswa dalam penulisan tugas, pengiriman, ataupun berdiskusi.
- 6. Media Goolge Classroom kurang optimal menjadi pengingat apabila siswa lupa dengan tugas maupun latihan.

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terfokus dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Dukungan Orang Tua yang diteliti adalah dukungan orang tua siswa kelas
 XI IPS SMA Negeri 1 Brandan Barat Tahun Ajaran 2021/2022.
- Media pembelajaran yang di teliti adalah Aplikasi Google Clasroom pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Brandan Barat Tahun Ajaran 2021/2022.
- Prestasi belajar yang diteliti adalah Nilai Ujian Akhir Semester pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Brandan Barat Tahun Ajaran 2021/2022

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan batasan permasalahan penelitian yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dukungan orang tua dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Brandan Barat Tahun Ajaran 2021/2022 ?
- 2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara Media Pembelajaran *Google* classroom terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Brandan Barat Tahun Ajaran 2021/2022 ?
- 3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara dukungan orang tua dan Media Pembelajaran *Google classroom* terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Brandan Barat Tahun Ajaran 2021/2022 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- 1. Untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Brandan Barat Tahun Ajaran 2021/2022.
- Untuk mengetahui pengaruh Media Pembelajaran Google classroom terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Brandan Barat Tahun Ajaran 2021/2022.

 Untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan Media Pembelajaran Google classroom terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Brandan Barat Tahun Ajaran 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Supaya hasil penelitian ini dapat menjadi bahan untuk penelitian lanjutan, menjadi perbandingan, dan tujuan lain yang relevan. Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil ataupun membuat suatu kebijakan dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan di tingkat sekolah menengah atas. Untuk lebih meningkatkan peranan orang tua dan intensitas perhatian orang tua dalam mengembangkan potensi siswa secara sempurna.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Memberikan informasi untuk menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun program-program dan kebijakan sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa agar turut melibatkan peran orang tua.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai bahan introspeksi diri untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sangat memerlukan peranan langsung dari orang tua siswa dalam memperhatikan kegiatan belajar seorang siswa.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran dan masukan bagi siswa agar lebih sadar dan bisa lebih patuh terhadap orang tua dan guru.

d. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat juga menjadi saran dan masukan bagi orang tua agar senantiasa dapat lebih memperhatikan bagaimana perkembangan anak, agar anak dapat lebih terkontrol perkembanganya



